

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapi persaingan global, pendidikan sangatlah diperlukan. Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian. Kurikulum merupakan jbaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum.

Salah satu hal yang dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi. Berkaitan dengan proses pembelajaran, evaluasi juga memiliki peran penting dalam

pendidikan. Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kemampuan siswa dalam belajar melalui alat yang dinamakan tes. Evaluasi juga menjadi pedoman bagi guru maupun siswa untuk meningkatkan kemampuan dari segi yang berbeda yaitu dari sudut alat ukur kemampuan. Evaluasi dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan (Purwanto, 2009:1).

Salah satu bentuk penilaian pembelajaran dalam pendidikan adalah Ujian Sekolah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 97 Tahun 2013 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik, Ujian Sekolah didefinisikan kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh sekolah/madrasah atau penyelenggara program pendidikan kesetaraan untuk semua mata pelajaran. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 102 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Ujian Sekolah, menyebutkan bahwa Ujian Sekolah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran dan muatan lokal sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Hasil ujian sekolah dapat digunakan untuk berbagai kepentingan antara lain digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, hasil ujian sekolah sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik pada seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya. Hasil dari ujian sekolah akan dijadikan standar

dalam menentukan kelulusan siswa, oleh karena itu tim penyusun soal harus mampu menyusun soal agar memiliki tingkat validitas yang tinggi, memiliki daya beda yang baik, serta dapat menentukan opsi pengecoh yang objektif. Hal ini menjadi tugas yang melekat pada seorang penyusun soal ujian sekolah untuk membuat soal yang baik dan berkualitas sehingga tidak merugikan peserta didik dalam mencapai kelulusan.

Mengingat pentingnya ujian sekolah, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan instrument soal yang berkualitas, yaitu melalui analisis soal. Kegiatan analisis soal bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas tes atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Analisis soal dapat dilakukan secara kualitatif yang berkaitan dengan isi dan bentuk soal maupun kuantitatif yang berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya. Menurut Zainal Arifin (2011 : 68), instrument butir soal yang baik memiliki delapan karakteristik yaitu valid, reliable, relevan, representative, praktis, deskriminatif, spesifik dan proporsional.

Setiap tahunnya seluruh Sekolah Menengah Atas Kabupaten Kudus Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial menyelenggarakan ujian sekolah. Salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam ujian sekolah adalah Ekonomi. Soal-soal yang diujikan dalam ujian sekolah disusun oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Guru diberi keleluasaan dalam melakukan evaluasi akhir mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, terutama dalam menyusun soal ujian sekolah. Baik tidaknya soal ujian sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses penyusunannya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru penyusun soal Ekonomi ujian sekolah di SMA Negeri Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa dalam proses penyusunan soal ujian sekolah, guru belum mengetahui tahapan penyusunan soal. Tahapan penyusunan soal terdiri dari penyusunan spesifikasi tes, penulisan soal tes, penelaahan soal, uji coba, analisis butir, perbaikan soal perakitan soal dan pelaksanaan tes. Tahapan yang tidak dilakukan oleh guru penyusun soal ekonomi ujian sekolah adalah uji coba dan analisis butir soal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru ekonomi menyatakan bahwa guru penyusun soal Ujian Sekolah belum pernah melakukan uji coba dan analisis butir soal yang telah disusun. Tahap uji coba soal tidak dilakukan karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Selain itu dalam penyusunan soal, tidak pernah dilakukan analisis butir soal sehingga tidak diketahui kualitasnya dilihat dari tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda maupun efektifitas pengecoh. Guru penyusun soal mengetahui baik atau tidaknya soal berdasarkan jawaban terbanyak yang dipilih siswa. Kualitas soal dapat diketahui melalui kegiatan analisis butir soal. Analisis butir soal digunakan untuk merevisi atau menghilangkan butir soal yang jelek. Selanjutnya, dalam persiapan penyusunan bank soal, yang dimasukkan hanya soal yang sebagian besar mampu dijawab benar oleh siswa. Dalam penyusunan soal, guru sering menggunakan soal ujian tahun sebelumnya, soal yang bersumber dari internet atau buku try out ujian tanpa adanya pengembangan maupun perubahan isi dan jawaban soal. Hal ini menunjukkan jika guru cenderung kurang kreatif dan inovatif dalam menyusun soal ujian sekolah.

Di Kabupaten Kudus analisis soal ujian sekolah secara kuantitatif maupun kualitatif belum pernah dilakukan sehingga kualitas soal ujian sekolah masih belum diketahui. Analisis soal ujian sekolah sangatlah penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas serta peningkatan mutu soal yang akan diujikan pada tahun selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan meneliti mengenai Kualitas Soal Ekonomi Ujian Sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus. Untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Kualitas Soal Ekonomi Ujian Sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus Tahun Ajar 2014/2015”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah soal ekonomi ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus tahun ajar 2014/2015 telah memenuhi syarat kualitas?
2. Bagaimanakah proses penyusunan soal ekonomi ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus tahun ajar 2014/2015?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kualitas soal ekonomi ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus tahun ajar 2014/2015.
2. Untuk mengetahui proses penyusunan soal ekonomi ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus tahun ajar 2014/2015.

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.
  - c. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang analisis soal ekonomi ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Analisis Kualitas Soal Ujian Sekolah dan peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.
  - b. Bagi Guru

Penelitian Analisis Kualitas Soal Ujian Sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki soal yang kurang berkualitas atau tidak baik dan soal-soal yang sudah baik dapat dijadikan bank soal.

c. Bagi Siswa

Hasil Penelitian tentang Analisis Kualitas Soal ini diharapkan agar siswa bisa memiliki tingkat kelulusan yang baik terkait pelaksanaan ujian sekolah melalui soal yang berkualitas. Siswa juga bisa mempergunakan bank soal sebagai bahan pembelajaran dalam pelaksanaan ujian sekolah.